

KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENUNJANG TUMBUH KEMBANG AUD DI RA NURUS SALAM

Nur Maulida*¹, Maulida Rahmah Daulay², Khairani³, Suriani Sitorus⁴, Fauziah Nasution⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

piaud3nurmaulida@gmail.com¹, maulidadaulay47@gmail.com², khairanitbn654@gmail.com³, surianisitorus16@gmail.com⁴, fauziahnasution@uinsu.ac.id⁵

*Nur Maulida

ABSTRAK

Lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis pendidikan Islam yaitu RA Nurus Salam. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian kualitatif. Jumlah guru yang ada di RA Nurus Salam yaitu 15 orang termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah, sekretaris dan bendahara. Subjek penelitian ini adalah siswa/i dan guru di RA Nurus Salam memiliki 15 Guru yang berperan aktif dalam mengajar 157 siswa/i. Kegiatan ini dilakukan agar dapat mengetahui gambaran RA Nurus Salam jika ditinjau dari saran dan prasarannya sesuai dengan no. 137 tahun 2014. Berdasarkan dari observasi yang dilakukan RA memberikan kepada observer berupa data- data yang di berikan oleh pihak RA sangat akurat dan memudahkan proses observasi sehingga hasil observasi menyatakan bahwa RA Nurus Salam sangat memperhatikan sara dan prasarana untuk menunjang tumbuh kembang anak usia dini.

Kata Kunci: Sarana dan prasarana, Pertumbuhan dan perkembangan, Anak usia dini.

ABSTRACT

An early childhood education institution based on Islamic education, namely RA Nurus Salam. This type of research conducted by researchers is qualitative research. The number of teachers at RA Nurus Salam is 15 people including the principal, vice principal, secretary and treasurer. The subjects of this study were students and teachers at RA Nurus Salam who had 15 teachers who played an active role in teaching 157 students. This activity was carried out in order to know the description of RA Nurus Salam when viewed from the suggestions and infrastructure in accordance with No. 137 of 2014. Based on the observations made by RA, it gave the observer in the form of data provided by RA, which was very accurate and facilitated the observation process. so that the observation results state that RA Nurus Salam is very concerned about facilities and infrastructure to support the growth and development of early childhood.

Keywords: Facilities and infrastructure, Growth and development, Early childhood.

Copyright ©2022 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

PENDAHULUAN

Ita (2018) menyatakan pendidikan adalah proses memahami jati diri dan makna terhadap eksistensi manusia, agar manusia bisa memahami hakikat kehidupan yang sesungguhnya. Proses pendidikan ini ditempuh melalui

stimulus dan pengembangan aspek psikomotor, kognitif, dan afektif.

Dalam Fitriani (2015) Sarana dan Prasarana memiliki peranan dalam proses pendidikan sebagaimana yang telah diatur dalam UU RI No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan

Nasional, yaitu setiap satuan pendidikan baik non formal dan formal harus memenuhi keperluan pendidikan yakni menyediakan sarana dan prasarana agar sesuai dengan pertumbuhan potensi fisik, sosial emosional, kecerdasan intelektual, dan kewajiban peserta didik (Sistem pendidikan Nasional, 2003).

Lestari Dkk (2015, p.376) menyatakan bahwa manajemen sarana dan prasarana merupakan upaya suatu perencanaan, pemeliharaan, pendistribusian, perawatan, pengadaan, dan penginventarisan sarana dan prasarana yang ada di setiap sekolah. Selain itu, Nasrudin & Maryadi (2018) menyatakan manajemen sarana dan prasana meliputi lima tahap, adapun tahapan tersebut yaitu perencanaan, penetapan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan.

Pengadaan sarana prasarana yang dilakukan disekolah adalah dengan cara membeli menyiapkan segala buku tunjangan pedoman guru untuk mengajar dan mempersiapkan kurikulum pembelajaran bagi guru, pengadaan ini dilakukan oleh kepala TK sendiri. pengadaan ini juga dibantu oleh para guru, tata usaha (TU) serta staf-staf lain yang ada disekolah semuanya terkait dalam pengadaan yang dilakukan. pengadaan ini juga dilakukan dengan cara mengajukan proposal kepada yayasan untuk mendapatkan barang perlengkapan sarana prasarana yang sekolah perlukan (dalam Mustari: 2015)

Munastiwi (dalam Raudatul Hasanah, 2020) menyatakan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang adalah upaya pengelolaan sarana dan prasarana yang terdapat dilmbaga seperti RA, bertujuan untuk dapat menunjang kelancaran semua aktivitas kegiatan proses belajar mengajar ataupun kegiatan lainnya yang dilaksanakan di sebuah lembaga.

Pendidikan anak usia dini dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal yang berbentuk taman kanak-kanak yang memberikan pelayanan pendidikan bagi anak usia 4 – 6 tahun. Di taman kanak-kanak, anak akan dididik dan dilatih berbagai bidang pengembangan pebisaaan yang meliputi moral, nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian. Ditaman kanak-kanak, anak juga dididik dengan berbagai bidang pengembangan KBM yang meliputi bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni. RA Nurus Salam merupakan suatu lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasiskan pendidikan Islam. RA Nurus Salam masuk dari pukul 08.00 pagi sampai 10.30 WIB, dari Senin sampai Sabtu. Mereka mengadakan makan siang bersama pada pukul 09.30 WIB. Jumlah guru yang ada di RA Nurus Salam yaitu 15 orang termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah, sekretaris dan bendahara.

METODE

Penelitian dengan judul “Kebutuhan Sarana dan Prasarana untuk menunjang tumbuh kembang AUD di RA Nurus Salam” jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan dengan orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah, untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan, dan memudahkan pelaksanaan penelitian mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, dan tindakan lainnya.

Subjek penelitian ini adalah siswa/I dan guru di RA Nurus Salam memiliki 15 Guru yang berperan aktif dalam

mengajar anak-anak di kelas. 15 guru tersebut sudah mencakup wakil kepala sekolah, bendahara serta sekretaris RA tersebut, jadi semua guru baik wakil, sekretaris, bendahara dan guru lainnya berperan dalam memberi asupan pendidikan pada anak-anak di RA Nurus Salam tersebut. RA Nurus Salam bahwa ada 157 peserta didik yang terdaftar di RA tersebut, yang mana setiap kelasnya berjumlah 11 peserta didik di setiap satu ruangan yang dibimbing oleh satu guru di setiap kelasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar di RA Nurus Salam, guru terlebih dahulu menyusun RPP yang sesuai dengan standar pada umumnya. Yang dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif, efisien, dan inovatis. RPP adalah rencana kegiatan dari silabus pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih. Sekolah memiliki unsur penting yang dapat menunjang kegiatan belajar semakin optimal yaitu sarana dan prasarana. Diketahui bahwa sarana dan prasarana di RA Nurus Salam sangat mendukung dan dalam kondisi baik atau layak digunakan. Ada beberapa sarana dan prasarana seperti, mebeler dalam ruangan ini terdiri dari meja peserta didik, kursi peserta didik, meja guru, lemari kelas, papan tulis serta aksesoris ruangan lainnya yang sesuai. Jumlah keseluruhan ruang kelas 12 ruangan. Kapasitas pada masing-masing ruang kelas sebanyak 11 peserta didik. Ruang kelas memiliki syarat kelayakan dan standar tertentu, misalnya ukuran, pencahayaan alami, sirkulasi udara.

Deskripsi Sarana Ruang Kelas

1. Perabot
 - Kursi Peserta Didik 1 buah/peserta didik Kursi peserta didik adalah kursi kayu kecil yang cukup kuat, stabil dan mudah

- dipindahkan. Ukuran kursi yang digunakan sesuai dengan kelompok usia peserta didik. Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman.
- 2. Meja Peserta Didik 1 buah/2 peserta didik, dan ada juga 1 buah/3 peserta didik Meja peserta didik terbuat dari kayu. Meja tersebut cukup kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran meja tersebut cukup untuk dua orang peserta didik. Desain memungkinkan kaki peserta didik masuk dengan leluasa ke bawah meja.
- 3. Kursi Guru 1 buah/kelas Terbuat dari bahan kayu. Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. Kursi guru lebih besar dari kursi peserta didik.
- 4. Meja Guru 1 buah/kelas Kuat, stabil dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman. Meja guru dengan meja peserta didik hampir sama, hanya terdapat perbedaan di tinggi mejanya saja.
- 5. Lemari 1 buah/kelas Lemari di RA ini berbentuk rak dan digunakan untuk menyimpan rak bagian atas untuk buku, tas.

Media Pendidikan

1. Papan Tulis 1 buah/kelas Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas. Papan tulis yang tersedia di sekolah tersebut adalah white board. Papan tulis ini mudah digunakan dan praktis hanya dengan menggunakan spidol.
2. Spidol 1 buah/kelas Spidol yang tersedia adalah spidol permanet, mudah dihapus, dan isi ulang.

3. Penghapus 1 buah/kelas Penghapus terbuat dari *styrofoam* yang dibalut dengan kain. Dan sangat mudah digunakan untuk menghapus tinta spidol yang ada dipapan tulis.
4. Lampu 1 buah/kelas Dengan pecahaya yang cukup disetiap ruangan, dapat membuat proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien. Lampu disetiap ruangan berfungsi dengan sangat baik.
5. Tempat sampah 1 buah/kelas Tempat sampah disediakan agar setiap kelas tetap terjaga kebersihannya. Tempat sampah yang tersedia adalah tempat sampah yang mudah dibawa kemana saja, karena ukurannya yang sedang dan ringan.
6. Tempat/Rak Sepatu 1 buah/kelas Tempat sepatu disediakan setiap kelas untuk memudahkan anak menyusun sepatu-sepatunya dan agar kelas kelihatan rapi 3.6 Kipas Angin 1 buah/kelas Kipas angin berfungsi agar ruangan tidak pengap dan anak bisa nyaman didalam ruangan tersebut.
7. Jam Dinding 1 buah/kelas Berfungsi dengan baik dan dapat mempermudah guru apabila ingin mengetahui waktu.
8. Alat Bersih-Bersih Sepaket/Kelas Bergunakan untuk membersihkan kelas apabila pembelajaran telah selesai (pulang sekolah).
9. Kalender 1 buah/kelas Berfungsi untuk memudahkan guru untuk melihat tanggal



Gambar 1: Salah Satu Ruang belajar/kelas

Ruang guru digunakan juga sebagai tempat konseling bagi para anak yang bermasalah serta tempat pengobatan bagi anak yang sakit di waktu sekolah (Asmawati, Luluk 2014:57). Ruang guru juga digunakan sebagai tempat untuk rapat guru-guru RA Nurul Salam.

Deskripsi Ruang Guru

1. Sofa 1 set sofa dan stabil. Ukuran memadai untuk duduk dan nyaman, berbahan kayu dan dilapisi busa
2. Lemari 1 buah. 1 buah yang digunakan bersama oleh Terbuat dari kayu dan kaca serta keadaan bagus. Ukuran memadai semua guru dan 1 digunakan untuk menyimpan pialapiala/penghargaan untuk menyimpan perlengkapan guru untuk persiapan dan pelaksanaan pembelajaran, serta lemari dapat ditutup. Sedangkan untuk tempat penyimpanan piala jufa terbuat dari kayu dan kaca. Kondisi bagus.
3. Dispenser 1 buah Kondisi baik dan selalu tersedia air minum dalam dispenser
4. Kulkas 1 buah Kondisi bagus, tersedia untuk menyimpan makanan guru. 2
5. Tempat Sampah 2 buah Difungsikan agar ruangan tetap bersih selalu. Tempat sampah juga dalam kondisi baik.

6. Jam Dinding 1 buah Berfungsi dengan baik dan digunakan guru untuk mengetahui waktu dan bel keluar masuk kelas.
7. Kipas Angin 2 buah Dalam kondisi baik, dan membuat para guru nyaman pada saat didalam ruangan guru.
8. Speker 1 buah Berguna pada saat melaksanakan senam, dan sebagainya.
9. Karpet 2 buah Berguna untuk tambahan tempat duduk dan bisa digunakan juga untuk sholat.



Gambar 2: Ruang Guru

Diskripsi Kamar Mandi

1. Kloset Jongkok 2 buah Saluran berbentuk leher angsa
2. Tempat air 2 buah/ruang Berupa ember tong/cat besar yang dapat dipindahkan
3. Gayung 2 buah/ruang Kuat dan terbuat dari plastik



Gambar 3: Kamar Mandi

Menurut Sinta(2019), Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Jadi dapatdisimpulkan bahwa sarana dan prasana sangat dibutuhkan untuk menunjang tumbuhkembang anak usia dini.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti tidak banyak APE yang terdapat di RA tersebut. Namun ada beberapa APE yang dijumpai peneliti, yaitu terdapat tiga buah ayunan yang mana kondisi ketiga ayunan tersebut baik. Jenis ayunan tersebut hampir sama namun bentuknya berbeda, yang 1 bebentuk seperti lingkaran dan yang 1 lagi berbentuk seperti kotak, sedangkan yang satu lagi lebih mengarah ke bentuk perahu yang tempat duduknya seperti kereta api.

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di RA Nurus Salam merupakan sekolah yang berstatus swasta dan terakreditasi "A" oleh BAN PAUD dan PNF/AKR. RA tersebut cukup memadai dan memiliki berbagai sarana seperti ruang kelas, serta prasarana sebagai penunjang seperti ruang guru/kantor, gudang, kamar mandi, mainan (APE), pagar, dan sebagainya. Observasi ini

dilakukan dengan cara mengecek keadaan RA. RA tersebut memiliki 1 pintu gerbang masuk dan keluar. RA tersebut merupakan bangunan permanen yaitu merupakan bangunan batu yang kokoh. Menurut hasil observasi peneliti RPPH yang digunakan RA Nurus Salam menggunakan kurikulum 2013, tetapi tidak begitu diterapkan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, Luluk, 2014, *Perencanaan Pembelajaran Paud*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Fitriani. (2015). *Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) se-Kecamatan Banguntapan yang berakreditasi "A"*. Skripsi. Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasanah, Raudatul, 2020, *Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di TK Al-Fadlillah Maguwoharji Yogyakarta*, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol.5 (3).
- Ita, E, 2018, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di TK Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Flores Nusa Tenggara Timur*, *JDPP (Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6 (1).
- Khadijah, 2017, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perda Publishing,
- Lestari, I., Timan, A., & Sunandar, A, 2015, *Manajemen Sarana dan Prasarana di Pendidikan Anak Usia Dini*, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(5).
- Masganti. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN PRESS.
- Mohamad, Mustari, 2015, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nasrudin, & Maryadi, 2018, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD.*, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1).
- Sinta, I. M, 2019, *Manajemen Sarana Dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan*, Al-Idarah: *Jurnal Kependidikan Islam*, VIII(1).